



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi massa merupakan saluran informasi yang sudah tidak asing bagi khalayak. Komunikasi massa menghasilkan pesan-pesan komunikasi yang kemudian diberikan kepada khalayak luas. Romli (2016:1) mengatakan bahwa komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*massa communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Media massa bersifat terbuka, artinya dapat dibaca oleh semua orang, tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Media massa juga berisi tentang banyak informasi atau berita yang terjadi pada masyarakat.

Inung (2018:2) mengatakan bahwa berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian-kejadian terbaru atau aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan berita pun harus dianggap penting dan menarik bagi banyak orang. Maka dari itu, berita atau informasi yang sedang terjadi sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Selain dibutuhkan oleh banyak orang, berita baik offline maupun online juga sangat dibutuhkan oleh suatu instansi atau perusahaan guna memonitoring sebuah media tentang pemberitaan yang berkaitan dengan perusahaan atau instansi tersebut.

Media monitoring dilakukan guna mengetahui dan memonitor berita atau informasi yang berkaitan dengan perusahaan baik berita yang positif, negatif ataupun netral yang diberitakan oleh suatu media. Informasi yang di dapatkan dari hasil media monitoring yang disertai analisis dan hasil pemantauan untuk kemudian dijadikan bahan pembahasan dalam suatu perusahaan atau suatu organisasi jika terdapat pemberitaan atau hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh perusahaan.

Sebagai salah satu instansi yang bergerak dalam perekonomian Indonesia, Bank Indonesia Jawa Barat sebagai bank sentral yang memiliki fungsi menstabilkan nilai rupiah tentunya memerlukan sebuah proses media monitoring agar dapat mengetahui pemberitaan yang berkaitan dengan Bank Indonesia sendiri. Media Monitoring di Bank Indonesia Jawa Barat dilakukan oleh Divisi Humas, sebagaimana diketahui bahwa salah satu tugas humas adalah mempertahankan citra perusahaan. Jadi sangat penting bagi tim humas untuk dapat mengetahui pemberitaan yang berkaitan dengan perusahaan, walaupun terkadang pemberitaan mengenai perusahaan selalu berbeda-beda.

Maka dari itu, dengan dilakukannya media monitoring dalam instansi, tim Humas diharapkan mampu untuk memantau reputasi perusahaan dan juga dapat merespon isu terkini yang tentunya berkaitan dengan instansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada Laporan Akhir ini, meliputi :

- 1) Bagaimana proses Media Monitoring Hubungan Masyarakat di Bank Indonesia Jawa Barat?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam melakukan Proses Media Monitoring Hubungan Masyarakat di Bank Indonesia Jawa Barat?

Tujuan

Bedasarkan uraian pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penulisan Laporan Akhir ini, meliputi:

- 1) Menjelaskan proses Media Monitoring Hubungan Masyarakat di Bank Indonesia Jawa Barat.
- 2) Mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam melakukan Proses Media Monitoring Hubungan Masyarakat di Bank Indonesia Jawa Barat.

METODE



Sekolah Vokasi
Lokasi dan Waktu
College of Vocational Studies

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat berlokasi di Jalan Braga No 108, Kota Bandung Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan selama dua bulan yang berlangsung mulai dari tanggal 6 Januari 2020 sampai 28 Februari 2020. Jam kerja dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan hal yang sangat penting yang digunakan sebagai bahan acuan untuk menjawab segala permasalahan yang dibahas. Data yang digunakan dalam penusunan Laporan Akhir ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari dan dikumpulkan langsung dari lokasi Praktik Kerja Lapangan. Data primer yang diperoleh berupa hasil observasi langsung, wawancara dengan staf Humas Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, diskusi dengan pembimbing lapangan dan partisipasi aktif dengan ikut terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim Humas Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilansir dari beberapa sumber yang sudah diteliti dan sudah tersedia baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia